

PENGARUH MOTIVASI, STATUS EKONOMI, INFORMASI PERGURUAN TINGGI TERHADAP MINAT S2 MELALUI PRESTASI

Aini Aziza, Drs. Yon Rizal dan Albet Maydiantoro
Pendidikan Ekonomi PIPS Universitas Lampung
Email: Ainiiazizaa@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of learning motivation, socio-economic status of parents and college information on the interest of continuing studies S2 through student learning achievement in Economics Education 2015 FKIP force Lampung University academic year 2018/2019. The method used is descriptive verification with ex post facto approach and survey. The population in this study were students of Economic Education in 2015 FKIP force Lampung University totaling 84 students with the amount of sample was 69 students. The sampling technique used is the probability sampling with simple random sampling. The results showed that there was a significant effect of learning motivation, parents' socio-economic status and college information on the interest in continuing S2 studies through learning achievement in 2015 class of Economics Education students at the Teacher Training and Education Faculty of Lampung University academic year 2018/2019 by 55%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi S2 melalui prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung tahun akademik 2018/2019. Metode yang digunakan adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto and survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung yang berjumlah 84 mahasiswa dengan jumlah sampel berjumlah 69 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi S2 melalui prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung tahun akademik 2018/2019 sebesar 55%.

Kata kunci : motivasi, status, informasi, prestasi, minat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses mengembangkan kemampuan diri. Pendidikan menuntun manusia dalam mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hak ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU No.3 Tahun 2003 bahwa “tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat dilakukan melalui peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan juga merupakan bekal yang penting bagi seseorang di era globalisasi ini untuk menghadapi persaingan dan tantangan dalam rangka mempertahankan hidupnya.

Sampai saat ini Indonesia masih tertinggal dari negara lainnya. Berdasarkan data *Global Human Capital Report* diterbitkan *World Economic Forum* tahun 2017. Peringkat Indonesia dalam dunia pendidikan menempati peringkat 65 dari 130 negara.

Posisi itu masih jauh tertinggal dari negara-negara anggota ASEAN lainnya seperti Singapura (12), Malaysia (33), Thailand (40) dan Filipina (50).

Dalam ruang lingkup yang lebih kecil berdasarkan data *Tracer Study* Universitas Lampung tahun 2017 yang melakukan penelusuran alumni Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, mayoritas alumni

yang tidak bekerja dengan alasan mencari pekerjaan yaitu 40% atau 14 orang, sedangkan yang melanjutkan studi yaitu 53% atau 19 orang dan yang memilih menikah setelah lulus kuliah yaitu 7% atau 2 orang.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studinya. Menurut Slameto (2010: 180), “minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri”. Minat tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi, baik faktor dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam meliputi faktor bawaan seperti prestasi belajar, motivasi belajar, intelegensi, dan banyak hal lainnya. Faktor yang berasal dari luar diri

yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah, pendapatan orang tua, status sosial orang tua, informasi yang dimiliki dan lain sebagainya.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studinya. Dengan motivasi belajar yang tinggi maka minat melanjutkan studi juga tinggi.

Status sosial ekonomi orang tua merupakan faktor yang berasal dari luar diri yang juga mempengaruhi sikap orang tua terhadap pendidikan anak. Abdullah Idi, (2010: 180) mengemukakan bahwa “anak memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan pengetahuan dan beragam kecakapan atas jaminan dan dukungan ekonomi orang tua”. Orang tua yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi di masyarakat akan memiliki perhatian yang tinggi pula dalam pendidikan anaknya.

Selain faktor diatas ada faktor lain yang berasal dari dalam diri seseorang, antara lain kecerdasan dan keterampilan individu tersebut. Biasanya seseorang yang memiliki kecerdasan dan keterampilan diatas rata-rata akan memilih untuk melanjutkan studi dan mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki. Prestasi belajar yang baik akan membantu seseorang lebih mudah dalam menyelesaikan studi dan lebih percaya diri

untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dilihat maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Informasi Perguruan Tinggi terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Melalui Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung Tahun Akademik 2018/2019”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan desain *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto and survey*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung yang berjumlah 84 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 69 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau

$2,998 > 1,668$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung” dapat diterima.

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,351 > 1,668$ dan $\text{sig } 0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar,

dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung” diterima.

3. Pengaruh Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Prestasi Belajar

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ada pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,289 > 1,668$ dan $\text{sig } 0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti informasi perguruan tinggi berpengaruh terhadap prestasi belajar, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung” dapat diterima.

4. Hubungan Antara Variabel Eksogen (Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Informasi Perguruan Tinggi)

Hipotesis keempat ada hubungan motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan informasi perguruan tinggi pada

mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan hasil analisis dengan korelasi antara variabel motivasi belajar (X_1) dengan status sosial ekonomi orang tua (X_2) sebesar 0,287. Koefisien korelasi antara variabel motivasi belajar (X_1) dengan variabel informasi perguruan tinggi (X_3) sebesar 0,273 dan koefisien korelasi

antara variabel status sosial ekonomi orang tua (X_2) dengan variabel informasi perguruan tinggi (X_3) diperoleh sebesar 0,698. Sedangkan koefisien r_{tabel} dengan $dk=67$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 0,237 dengan demikian untuk semua variabel $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain ada hubungan antar variabel eksogen, hal ini telah sesuai dengan persyaratan analisis jalur, yaitu antara variabel eksogen harus saling berhubungan.

5. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t menunjukkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,100 > 1,668$ dan $\text{sig } 0,040 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung” dapat diterima.

6. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t menunjukkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,463 > 1,668$ dan $\text{sig } 0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung” dapat diterima.

7. Pengaruh Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2

Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah ada pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t menunjukkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,605 > 1,668$ dan $\text{sig } 0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti informasi perguruan tinggi

berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung” dapat diterima.

8. Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2

Hipotesis kedelapan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,378 > 1,668$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung” dapat diterima.

9. Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Prestasi Belajar

Hipotesis kesembilan adalah ada pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi

orang tua dan informasi perguruan tinggi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan hasil analisis dengan F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $7,602 > 2,75$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan Kadar Determinasi sebesar 0,260 atau 26%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan informasi perguruan tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung” dapat diterima.

10. Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Informasi Perguruan Tinggi dan Prestasi Belajar Secara Bersama-sama Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2

Hipotesis kesepuluh adalah ada pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, informasi perguruan tinggi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan hasil analisis dengan F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $19,517 > 2,52$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian hipotesis kesepuluh yang berbunyi “Ada pengaruh motivasi belajar, status sosial

ekonomi orang tua, informasi perguruan tinggi dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung” dapat diterima.

KESIMPULAN

1. Secara parsial/sendiri-sendiri terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Jika motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar meningkat, dan sebaliknya apabila motivasi belajar rendah maka prestasi belajar juga rendah.

2. Secara parsial terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Jika status sosial ekonomi orang tua tinggi maka prestasi belajar juga tinggi, dan sebaliknya jika status sosial ekonomi orang tua rendah maka prestasi belajar juga rendah.

3. Secara parsial terdapat pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Jika informasi perguruan tinggi yang dimiliki mahasiswa banyak, maka prestasi belajar akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika informasi perguruan

tinggi yang dimiliki sedikit maka prestasi belajar juga rendah.

4. Ada hubungan antara semua variabel eksogen (motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan informasi perguruan tinggi) mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.

5. Ada pengaruh langsung motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Jika motivasi belajar tinggi maka minat melanjutkan studi S2 juga akan meningkat, dan sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka minat melanjutkan studi S2 juga rendah.

6. Ada pengaruh langsung status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Jika status sosial ekonomi orang tua tinggi, maka minat melanjutkan studi orang tua juga akan meningkat, dan sebaliknya jika status sosial ekonomi orang tua rendah maka minat mahasiswa melanjutkan studi S2 juga rendah.

7. Ada pengaruh langsung informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP

Universitas Lampung. Jika informasi yang dimiliki mahasiswa banyak maka minat melanjutkan studi tinggi, dan sebaliknya jika informasi perguruan tinggi yang dimiliki sedikit maka minat melanjutkan studi S2 juga rendah.

8. Ada pengaruh langsung prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Jika prestasi belajar tinggi maka minat melanjutkan studi S2 juga tinggi, dan juga sebaliknya jika prestasi belajar rendah maka minat melanjutkan studi S2 juga rendah.

9. Ada pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan informasi perguruan tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung. Jika status sosial ekonomi orang tua, dan informasi perguruan tinggi tinggi maka prestasi belajarnya pun tinggi, dan sebaliknya jika motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan informasi perguruan tinggi rendah maka prestasi belajar juga rendah.

10. Ada pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, informasi perguruan tinggi dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan

2015 FKIP Universitas Lampung. Jika status sosial ekonomi orang tua, informasi perguruan tinggi dan prestasi belajar tinggi maka minat melanjutkan S2 tinggi, dan sebaliknya jika motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, informasi perguruan tinggi dan prestasi belajar rendah maka minat melanjutkan studi S2 juga rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) menurut Provinsi, 2015-2016.* (2018, Juli 11). Retrieved November 27, 2018, from Badan Pusat Statistik:
<https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/07/11/1522/angka-partisipasi-kasar-apk-perguruan-tinggi-pt-menurut-provinsi-2015-2016.html>
- Davis, G. J. (2009). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Midas Surya Grafindo.
- DIVISI TRACER STUDY JAMINAN MUTU & TI.* (n.d.). Retrieved November 12, 2018, from CCED University of Lampung: cced.unila.ac.id/divisi-tracer-study-jaminan-mutu-ti/
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. (2011). *Psikologi Pelajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, B. S. (2012). *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, S. d. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- khairani, m. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Machfoedz, M. (2009). *Komunikasi Keperawatan Komunikasi Terapeutik*. Yogyakarta: Ganbika.
- Oetomo, B. S. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Purwanto, M. N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman, T. (2012). *Modul Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung.
- Salamadian. (2018, Februari 19). *Tujuan Pendidikan Nasional Menurut UU. No 20 Tahun 2003 Pengertian & Fungsinya*. Dipetik November 11, 2018, dari Salamadian.com: <https://salamadian.com/tujuan-pendidikan-nasional/>
- Sankarto, B. S. (2008). *Identifikasi Kebutuhan Informasi melalui Teknik Pengamatan, Wawancara, dan Angket*.
- Santrock, J. W. (2009). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Seoekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suryani, T. (2008). *Prilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutanta, E. (2011). *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*. Yogyakarta: Andi.
- Sutarman. (2012). *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutikno, M. S. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Press Rajawali.
- Syawaluddin, F. A. (2018, April 1). *Rendahnya Angka Partispasi Kasar Pendidikan Tinggi*. Retrieved November 11, 2018, from Geotimes.co.id: <https://geotimes.co.id/opini/rendahnya-angka-partisipasi-kasar-pendidikan-tinggi/amp/>
- Triswanto, S. (2010). *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Presentasi Bebas Stres*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.